

**ANALISIS PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY*  
TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* DENGAN  
KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU AKUNTANSI (S.AKUN)**

**Disusun oleh:**  
**NINDYA AYU MILANDA**  
**NIM. 19108040069**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**ANALISIS PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY*  
TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* DENGAN  
KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**PROPOSAL SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU AKUNTANSI (S.AKUN)**

**Disusun oleh:**

**NINDYA AYU MILANDA**

**NIM. 19108040069**

**Dosen Pembimbing:**

**YAYU PUTRI SENJANI, S.E., M.Sc, ACPA**

**NIP. 19871007 201503 2 002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1090/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NINDYA AYU MILANDA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040069  
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 64cc7f8d57318



Penguji I

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc  
SIGNED

Valid ID: 64e9b87968f8d



Penguji II

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64be966b2660e



Yogyakarta, 21 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64ecc89f0da8f

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nindya Ayu Milanda

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nindya Ayu Milanda

NIM : 19108040069

Judul Skripsi : **"Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Theory terhadap Fraudulent Financial Statement dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Pembimbing



**Yuyu Putri Senjani, S.E., M.Sc, ACPA**

NIP. 19871007 201503 2 002

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindya Ayu Milanda  
NIM : 19108040069  
Program Studi: Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Theory terhadap Fraudulent Financial Statement dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 23 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



---

Nindya Ayu Milanda  
NIM. 19108040069



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindya Ayu Milanda

NIM : 19108040069

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Fraud Hexagon Theory* terhadap *Fraudulent Financial Statement* dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Juni 2023  
Penyusun,



Nindya Ayu Milanda  
NIM. 19108040069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

يُسِّرْهُمُ مَعَ إِنَّ (5) يُسِّرْهُمُ مَعَ فَإِنَّ

Jangan biarkan kesulitanmu menguasaimu, percayalah bahwa malam yang gelap dan hari yang cerah akan datang. Karena sesungguhnya dengan kesulitan akan ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah, Ayat 5-6)

Pergilah, laksanakan cita-citamu. Bekerjalah untuk hari depan. Bekerjalah untuk kebahagiaan beribu-ribu orang yang tertindas. Dibawah hukum yang tidak adil dan paham-paham palsu tentangmana yang baik dan mana yang jahat.

(R.A. Kartini)

*The possibility of all those possibilities being possible is just another possibility that can possibly happen.*

(Mark Lee)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindya Ayu Milanda  
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 11 April 2002  
NIM : 19108040069  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Desa Ngetuk, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten  
Jepara  
No. Handphone : 082220042114

Menyatakan bahwa saya menyerahkan pas foto diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk keperluan ijazah saya.

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Nindya Ayu Milanda



## PERSEMBAHAN

Tak henti-hentinya peneliti mengucapkan syukur *alhamdulillah* kepada Allah SWT, atas ridho dan karunia-Nya

Penulis dapat menyusun tugas akhir skripsi ini hingga selesai.

Karya tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada Ibu, Kakek, Nenek dan keluarga besar saya yang tercinta.

Serta sahabat, teman, dan seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa hingga saat ini.

Serta almamaterku tercinta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	b	be
ت	<i>Tā'</i>	t	te
ث	<i>Šā'</i>	š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jīm</i>	j	je
ح	<i>Ḥā'</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dāl</i>	d	de
ذ	<i>Ẓāl</i>	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	r	er
ز	<i>Zāi</i>	z	zet
س	<i>Sīn</i>	s	es
ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍād</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭā'</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓā'</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	‘	koma terbalik di atas

غ	<i>Gain</i>	g	ge
ف	<i>Fā'</i>	f	ef
ق	<i>Qāf</i>	q	qi
ك	<i>Kāf</i>	k	ka
ل	<i>Lām</i>	l	el
م	<i>Mīm</i>	m	em
ن	<i>Nūn</i>	n	en
و	<i>Wāwu</i>	w	w
هـ	<i>Hā'</i>	h	ha
ء	<i>Hamzah</i>	`	apostrof
ي	<i>Yā'</i>	y	ye

#### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

#### C. Kosonan Tunggal

Semua *tāl marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang 'al'). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang 'al'). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

اَ	<i>Fathah</i>	ditulis	a
اِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
اُ	<i>Ḍammah</i>	ditulis	u

فَعَلَ	<i>Fathah</i>	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	<i>Ḍammah</i>	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji hanya bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan segala hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Peneliti mengangkat judul penelitian yaitu **“Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Theory terhadap Fraudulent Financial Statement dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi”** disusun guna memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Dalam menempuh masa studi dan penyusunan penelitian ini, tak luput dari ridho Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh pimpinan universitas.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh pimpinan fakultas.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Yuyu Putri Senjani, S.E., M.Sc, ACPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Peneliti mengucapkan terimakasih atas nasihat dalam kebaikan, bimbingan, serta waktu yang selalu diluangkan untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
5. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh Staf Tata Usaha FEBI UIN Sunan Kalijaga, terutama Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah berbagi ilmu.
8. Ibu Ida Kusuma Dewi selaku ibu peneliti yang selalu memberikan yang terbaik untuk putri tunggalnya dengan ketulusan yang diberikan. Menemani setiap



langkah yang peneliti ambil dan memberikan semangat, dukungan secara moril dan materil, motivasi, pengorbanan, dan kasih sayang tiada batas serta do'a yang tak terhingga dalam segala hal yang dilakukan peneliti.

9. Mbah Suntono, Almh. Mbah Nasripah, Bude Mudrikatun, Pakde Haryanto, Mas Hedrik, Mbak Ais, Prisyah, Pramesti serta keluarga besar buyut Djafar dan buyut Parto Sairi yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan baik secara moril dan material.
10. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu menemani peneliti dari awal kuliah hingga sekarang yang selalu memberikan nasihat dan doa yang telah diberikan. Terimakasih sobat ambis yang selalu memberikan ruang untuk berbagi keambisan dan segala suka dan duka selama perkuliahan.
11. HMPS Akuntansi Syariah, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Tim Magang Periode II KPP Pratama Yogyakarta, PMII Rayon Equilibrium, ForSEBI, dan MASKARA yang telah memberikan ilmu dan pengalaman.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan Bapak/Ibu/Saudara sekalian. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan bahkan jauh dari kata sempurna, sehingga masukan dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya dan dapat membangun serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua. *Aamiin.*

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Juni 2023

Penyusun,



(Nindya Ayu Milanda)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Landasan Teori .....	19
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Teoritik .....	38
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Desain Penelitian.....	61
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	62
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	73

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	75
E. Metode Pengujian Hipotesis.....	76
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>87</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	87
B. Analisis Deskriptif.....	88
C. Pengujian Hipotesis.....	95
D. Pembahasan Hipotesis.....	112
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>135</b>
A. Kesimpulan.....	135
B. Keterbatasan dan Saran .....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>139</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>148</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	31
Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian .....	87
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	88
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	89
Tabel 4.4 Uji <i>Chow</i> .....	96
Tabel 4.5 Uji <i>Hausman</i> .....	96
Tabel 4.6 Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect Model</i> .....	97
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	98
Tabel 4.8 Uji Statistik <i>f</i> (Pengujian secara Simultan).....	99
Tabel 4.9 Uji Statistik <i>t</i> (Pengujian secara Parsial).....	100
Tabel 4.10 Uji <i>Chow</i> .....	104
Tabel 4.11 Uji <i>Hausman</i> .....	105
Tabel 4.12 Hasil Interaksi dengan Variabel Moderasi.....	106
Tabel 4.13 Hasil Ringkasan Hipotesis .....	110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kategori <i>Fraud</i> .....	2
Gambar 1.2 <i>Most Common Fraud Schemes in Industry</i> .....	3
Gambar 2.1 <i>Fraud Hexagon Theory</i> .....	29
Gambar 2.2 Kerangka Teoritik .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Literatur Review Penelitian.....	148
Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel.....	155
Lampiran 3: Hasil Output Excel .....	156
Lampiran 4: Hasil Uji Eviews.....	162
Lampiran 5: <i>Curriculum Vitae</i> (CV).....	172





## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Hexagon Fraud Theory* terhadap *fraudulent financial statement* dengan pengukuran *F-SCORE* serta komite audit sebagai variabel moderasi. Teori agensi dan *fraud hexagon theory* menjadi dasar teori penelitian ini. Sampel penelitian yaitu 16 perusahaan sektor konstruksi bangunan dan konstruksi non bangunan yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. Analisis data menggunakan model regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure*, *rationalization*, dan *capability* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Akan tetapi *opportunity*, *arrogance*, dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Selain itu, komite audit mampu memoderasi pengaruh *pressure*, *capability*, dan *collusion* terhadap *fraudulent financial statement*. Namun komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *opportunity*, *rationalization*, dan *arrogance* terhadap *fraudulent financial statement*.

**Kata Kunci:** *Fraudulent Financial Statement*, *Fraud Hexagon Theory*, dan Komite Audit

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Hexagon Fraud Theory on fraudulent financial statements by measuring the F-SCORE and the audit committee as moderating variables. Agency theory and fraud hexagon theory form the basis of this research theory. The research sample is 16 companies in the building construction and non-building construction sectors registered at ISSI in 2017-2021. Data analysis uses a panel data regression model and Moderated Regression Analysis (MRA) to analyze secondary data in the form of financial reports.*

*The results of the study show that pressure, rationalization, and capability have a significant effect on fraudulent financial statements. However, opportunity, arrogance, and collusion have no effect on fraudulent financial statements. In addition, the audit committee is able to moderate the effect of pressure, capability and collusion on fraudulent financial statements. However, the audit committee was unable to moderate the influence of opportunity, rationalization and arrogance on fraudulent financial statements.*

**Keywords:** *Fraudulent Financial Statement, Fraud Hexagon Theory, dan Komite Audit*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

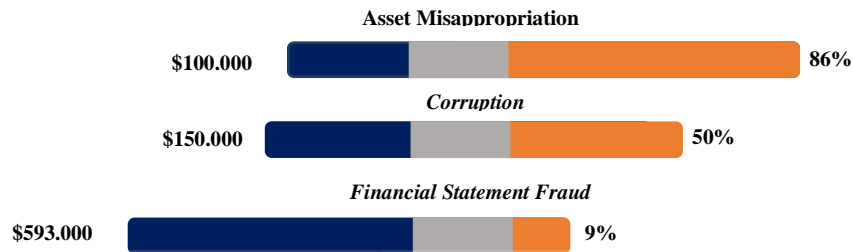
### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2016), mengasumsikan *fraud* adalah sebuah bentuk tindakan pihak dari dalam maupun luar secara sengaja yang melawan hukum untuk memanipulasi maupun memberikan laporan keuangan yang tidak sebenarnya kepada pihak lain untuk mendapatkan keuntungan bagi individu dan/atau kelompok yang bisa membuat pihak lainnya rugi secara langsung maupun secara tidak langsung. *ACFE* mengklasifikasikan terdapat tiga kategori *fraud* yaitu diantaranya adalah *corruption*, *asset misappropriate*, serta *fraud financial statement* (Christian & Veronica, 2022).

Dalam *Report to the Nations* ACFE (2022) membuktikan dengan hasil survei bahwa kasus korupsi yang meliputi pelanggaran seperti penyuapan, pemerasan dan pemberian ilegal atau gratifikasi berada di tingkat standar yang terjadi sekitar 50% yang merugikan rata-rata senilai USD \$150.000. Kasus penyalahgunaan aset merupakan kasus kategori umum dengan tingkat kasus sebesar 86% yang menyebabkan kerugian senilai USD \$100.000 per kasus. Namun kasus tersebut berbanding terbalik dengan kasus kecurangan laporan keuangan yang diperbuat oleh pelaku yang mengakibatkan munculnya salah saji atau menghilangkan material pada *financial statement* dengan kategori yang paling tidak umum sebesar 9% namun berdampak kerugian paling tinggi yaitu USD \$593.000. Hal tersebut digambarkan berikut.

**Gambar 1.1 Kategori *Fraud***



Sumber: ACFE (2022)

ACFE (2022) melakukan riset analisis terhadap berbagai jenis industri yang menyatakan bahwa sektor industri konstruksi atau *construction* paling banyak dan sering melakukan kasus *fraudulent financial statement* dibanding sektor lainnya di tahun 2022 dengan jumlah presentase kasus sebesar 18%. Dalam *Report to The Nation*, ACFE (2022) menemukan adanya kasus-kasus yang sering terjadi adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor konstruksi, dikarenakan perusahaan sektor tersebut masih dikatakan sangat lemah dalam pengendalian internal secara optimal yang bisa menyebabkan para eksekutif perusahaan melakukan tindakan *fraudulent financial statement*. Perusahaan-perusahaan sektor tersebut sangat rawan terjadi kasus *fraudulent financial statement* yang bisa mendompleng proyek yang menjanjikan dan menguntungkan banyak bagi para pelaku.

**Gambar 1.2 Most Common Fraud Schemes in Industry**

INDUSTRY	Cases	Billing	Cash larceny	Cash on hand	Check and payment tampering	Corruption	Expense reimbursements	Financial statement fraud	Noncash	Payroll	Register disbursements	Skimming
Banking and financial services	351	10%	11%	14%	14%	46%	8%	11%	11%	4%	2%	10%
Government and public administration	198	21%	8%	7%	9%	57%	12%	8%	16%	16%	3%	8%
Manufacturing	194	26%	5%	9%	7%	59%	10%	12%	23%	10%	4%	8%
Health care	130	20%	6%	8%	8%	50%	11%	9%	18%	12%	2%	9%
Energy	97	24%	9%	6%	8%	64%	16%	8%	13%	6%	3%	2%
Retail	91	19%	10%	9%	9%	43%	7%	4%	24%	5%	7%	14%
Insurance	88	15%	9%	8%	10%	40%	9%	5%	8%	10%	2%	11%
Technology	84	21%	6%	10%	6%	54%	14%	8%	30%	5%	1%	1%
Transportation and warehousing	82	20%	9%	15%	4%	59%	11%	7%	22%	9%	4%	11%
Construction	78	24%	8%	10%	14%	56%	17%	18%	24%	24%	3%	9%
Education	69	26%	9%	12%	12%	49%	12%	12%	19%	14%	4%	12%
Information	60	15%	5%	5%	8%	58%	12%	12%	33%	7%	2%	7%
Food service and hospitality	52	19%	10%	21%	17%	54%	13%	13%	29%	19%	10%	17%

Sumber: ACFE (2022)

Menurut ACFE (2016), mengasumsikan *fraudulent financial statement* didefinisikan tindakan yang disengaja oleh seseorang untuk memanipulasi laporan keuangan dengan melakukan penyajian serta rekayasa nilai tertentu dari *financial statement* untuk bisa menyebabkan para pihak pengguna laporan keuangan salah informasi, khususnya kreditor dan pemegang saham. Laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai lembaga maupun perusahaan tersebut. Selain itu, laporan keuangan mencerminkan akuntabilitas, tanggung jawab, serta efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan dan pengeluaran perusahaan (Widayanto & Senjani, 2018). IAI (2013) mengesahkan PSAK Nomor 1 yang mendefinisikan

tujuan utama dari *financial statement* adalah menyajikan informasi yang relevan dengan kinerja, posisi keuangan, dan perubahan dalam keadaan keuangan sebuah perusahaan yang berguna untuk para pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk membuat pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan yang berkualitas karena dengan adanya laporan keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi secara efisien dan efektif mengenai kinerja perusahaan yang dijadikan wadah informasi untuk para pengguna laporan keuangan bagaimana kondisi keuangan dan aktivitas operasional perusahaan (Natalia & Luhgiantno, 2021). Pentingnya laporan keuangan berdampak terjadinya salah saji yang dimanipulasi oleh pihak perusahaan termasuk manajemen agar dapat menutupi keadaan keuangan perusahaan sesungguhnya, serta berdampak pada menurunnya kualitas informasi laporan keuangan. Dengan adanya salah saji material ini biasanya dalam bentuk tindakan pemalsuan, manipulasi, atau tindakan untuk mengubah data pada laporan keuangan (Putri, 2017).

Septriiani & Handayani (2018) berpendapat bahwa kasus *fraudulent financial statement* yang tidak terdeteksi sejak awal akan berdampak besar yang bisa merugikan pihak pengguna laporan keuangan maupun yang lainnya. Tindakan *fraudulent financial statement* selalu terjadi seiring berjalannya waktu, apabila tidak segera diatasi dan dideteksi sejak dini akan berdampak buruk pada kelangsungan sebuah perusahaan. Dalam mendeteksi adanya tindakan kecurangan laporan keuangan membutuhkan berbagai tindakan



perencanaan dan upaya yang matang agar pengendalian deteksi laporan keuangan yang dilakukan bisa relevan dan valid (Sari & Nugroho, 2020).

Indonesia yang mempunyai berbagai macam sektor perusahaan yang diminati oleh para investor dalam negeri sampai asing, terutama sektor konstruksi. Kasus yang pernah terjadi di perusahaan BUMN sektor konstruksi bangunan yaitu PT Waskita Karya, terjadi konflik *fraudulent financial statement* tahun 2009. Direktur utama baru perusahaan tersebut kala itu yaitu Muhammad Choliq, mengungkapkan kejanggalan dalam pelaporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, terungkap adanya manipulasi pencatatan yang melebihkan angka (*overstate*) dengan total kelebihan pencatatan yang mencapai hampir Rp. 500 miliar dari tahun 2004-2007. Pencatatan tersebut menghasilkan kelebihan berdasarkan laba bersih perusahaan yang dilaporkan pada periode tersebut, yaitu Rp. 52,68 miliar, Rp. 50,28 miliar, Rp. 54,85 miliar, serta Rp. 34,1 miliar. Kementerian BUMN melakukan penyelidikan terhadap manajemen perusahaan tersebut serta melakukan pemeriksaan terhadap KAP Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan, yang melakukan pemeriksaan pada perusahaan tersebut. KAP tersebut juga diduga terlibat dalam penyajian laporan keuangan yang tidak akurat<sup>1</sup>.

Pemerintah sering memilih perusahaan BUMN dalam mengerjakan proyek konstruksi, termasuk memberikan proyek kerjasama dengan nilai proyek di atas 100 miliar. Akan tetapi, karena jumlah proyek pembangunan

---

<sup>1</sup> Kontan.co.id. Kementerian BUMN Akan Tindak Auditor Waskita Karya. (<https://keuangan.kontan.co.id/news/kementerian-bumn-akan-tindak-auditor-waskita-karya-1>, Retrieved from May 24, 2023)

yang diberikan kepada perusahaan BUMN, menimbulkan kekhawatiran terhadap meningkatnya kasus kecurangan yang serupa dengan kasus yang terjadi di PT Waskita Karya (WKST)<sup>2</sup>.

Menurut media resmi dari CNN Indonesia menyatakan bahwa OJK melakukan survei mengenai kapitalisasi pasar saham syariah yang naik sebesar 10,87% dibandingkan tahun 2021 yang bisa mencapai Rp. 4.416,8 Triliun. Dalam syariat Islam, saham merupakan suatu bukti yang sah atas penyertaan modal yang diberikan oleh investor kepada perusahaan yang nantinya akan memperoleh keuntungan dividen. Dengan meningkatnya peminat saham syariah, maka hal tersebut menggambarkan sangat penting peranan *financial statement* disajikan dengan tepat dan akuntabilitas tanpa adanya manipulasi atau penipuan yang dilakukan oleh pihak perusahaan.<sup>3</sup>

Dari beberapa upaya yang dilakukan oleh para pelaku kecurangan yang telah disebutkan, hal tersebut erat kaitannya dengan *agency theory*, yang mengungkapkan ada hubungan kerjasama namun berbeda kepentingan yaitu diantara *principal* dengan *agent* (Jensen and Meckling, 1976). Tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam kecurangan laporan keuangan dengan tujuan ingin membuat perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak (Silaban & Zainal, 2021). Hal tersebut akan berpengaruh terhadap rasa

---

<sup>2</sup> Tempo.co. (2019, 5 November) Proyek Konstruksi Didominasi BUMN, Ini Dampaknya ke Swasta. (<https://bisnis.tempo.co/read/1268342/proyek-konstruksi-didominasi-bumn-ini-dampaknya-ke-swasta>, Retrieved from May 24, 2023)

<sup>3</sup> CNNIndonesia. Kapitalisasi Pasar Saham Syariah Tembus Rp 4.416,8 T per Agustus 2022, Retrieved from February 07, 2023 <https://cnnindonesia.co/ekonomi/20220831162041-92-841498/kapitalisasi-pasar-saham-syariah-tembus-rp44168-t-per-agustus-2022/amp>

kepercayaan para pengguna *financial statement* dalam mengetahui dan menilai prospek perusahaan kedepannya, maka dibutuhkan adanya upaya dalam mendeteksi sejak dini adanya potensi risiko kecurangan laporan keuangan yang ada di perusahaan (Mukaromah & Budiwitjakson, 2021).

Menurut Schoeder *et al.* (2020) dalam Sulistyanto (2018) menyatakan bahwa perusahaan melakukan usaha eksekutif untuk mempengaruhi surplus jangka pendek dengan menggunakan manajemen laba. Manajemen laba yaitu salah satu upaya mengendalikan dan mendeteksi terjadinya kasus kecurangan laporan keuangan yang bisa berdampak negatif pada investor maupun pihak pengguna laporan keuangan lainnya dengan menampilkan salah saji material dalam pelaporan keuangan (Sulistyanto, 2018). Maka, *fraud* dapat dikendalikan bahkan dihilangkan dengan *corporate governance* yang baik dengan tujuan dapat membuat operasional perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham jangka panjang (Hamdani, 2016).

Dari berbagai hal yang menyebabkan terjadinya tindakan manipulasi laporan keuangan menjadi pemicu banyak peneliti untuk membahas mengenai beberapa model teori *fraud* yang dikembangkan seiring dengan perkembangan waktu dan zaman, para peneliti melakukan analisis terhadap tindakan *fraudulent financial statement*. Teori terakhir yang telah dikembangkan dan disempurnakan Vousinas (2019) yaitu model pengembangan *fraud hexagon theory* yang mempunyai enam determinan yang menjadi faktor penyebab terjadinya *fraudulent financial statement* yang terdiri dari *pressure*, *capability*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance*, dan dikembangkan dengan satu faktor

yang signifikan yaitu *collusion* untuk mengetahui pengembangan indikasi terjadinya tindakan *fraudulent financial statement* (Vousinas, 2019).

Determinan pertama pada penelitian ini yaitu *pressure*. Huang et al. (2017) menyatakan bahwa tekanan diakibatkan oleh dewan komisaris yang menetapkan target keuangan yang perlu dicapai oleh manajemen yang dapat menimbulkan risiko tuntutan manajemen yang berlebihan, serta untuk mendapatkan bonus atau insentif untuk dirinya sendiri. Sihombing & Panggulu (2022), Mardiani et al. (2017) dan Akbar (2017) memperlihatkan hasil bahwa determinan *pressure* memiliki pengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Sementara penelitian Syahria et al. (2019) membuktikan bahwa *pressure* tidak memiliki pengaruh pada *fraudulent financial statement*.

Determinan kedua dalam penelitian ini yaitu *opportunity* atau kesempatan. Menurut Mardiani et al. (2017) menyatakan bahwa tindakan *fraudulent financial statement* dapat terjadi karena muncul saat sistem pengawasan perusahaan tidak dapat dilakukan secara efektif oleh komisaris independen. Mardiani et al. (2017), Agusputri & Sofie (2019) dan Kusumosari (2020) menunjukkan bahwa *opportunity* berpengaruh signifikan pada *fraudulent financial statement*. Namun penelitian Ozcelik (2020) dan Widayanto & Senjani (2018) memperlihatkan bahwa *opportunity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.

Kemudian determinan ketiga yaitu *rationalization*, bentuk tindakan kecurangan yang muncul dari pemikiran manajemen yang ingin menutupi perbuatannya sehingga membenarkan tindakan manipulasi yang dilakukan

supaya mereka dapat merasa aman dan dapat terhindar dari segala hukuman (Aprilia, 2017). Temuan penelitian Syahria *et al.* (2019) dan Nabila (2020) menyatakan bahwa *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara Widayanto & Senjani (2018) dan Mardiani *et al.* (2017) menjelaskan hasil penelitian bahwa tidak adanya pengaruh *rationalization* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Determinan keempat yaitu *capability* menggambarkan kemampuan dan kapasitas individu untuk melakukan tindakan *fraud* di dalam perusahaan. Kapasitas yang dimiliki individu mampu membuka peluang adanya tindakan *fraudulent financial statement* dan mampu mengendalikan segala tindakan untuk menutupi suatu kesalahan maupun kerugian yang disebabkan oleh *fraud* yang dilakukan (Agusputri & Sofie, 2019). Penelitian Mardiani *et al.* (2017) menunjukkan adanya pengaruh *capability* berpengaruh positif signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, sedangkan penelitian Achmad *et al.* (2022) dan Widayanto & Senjani (2018) menunjukan bahwa tidak adanya pengaruh antara *capability* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Determinan kelima yaitu *arrogance* merupakan perilaku keserakahan seseorang yang yakin bahwa pengendalian internal tidak berlaku secara pribadi (Howarth, 2011). Menurut Vousinas (2019) menyatakan bahwa dalam sejarah *white-collar criminal* determinan *arrogance* menjadi benang merah dalam kasus *fraud*. Dalam perusahaan tidak sembarangan orang dapat melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan karena membutuhkan kemampuan yang relevan yaitu melalui pendidikan. Menurut hasil penelitian Ying & Mei



(2014) membuktikan bahwa adanya pengaruh positif variabel *arrogance* terhadap *fraudulent financial statement*. Berbeda dengan hasil penelitian Sihombing & Panggulu (2022) yang membuktikan bahwa *arrogance* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Determinan keenam yaitu *collusion* yang diproksikan dengan *political connection*, yang merujuk pada hubungan perjanjian antara dua orang atau lebih yang bersifat menipu pihak lain untuk mendapatkan tujuan yang tidak baik dengan cara mengambil hak-hak yang dimiliki oleh pihak ketiga (Vousinas, 2019). Penelitian Nadziliyah & Primasari (2022) menyatakan bahwa pengaruh *collusion* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Namun Achmad *et al.* (2022) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh *collusion* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Dikarenakan ketidakinkonsistenan hasil yang telah dijelaskan, mendorong peneliti merasa perlu untuk memasukkan variabel moderating dalam penelitian ini. Tujuan tersebut adalah untuk memberikan pengaruh berupa memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap dependen. Sehingga dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai variabel moderating adalah komite audit, pemilihan variabel tersebut didasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Tiffani & Marfuah (2015) dan Utomo (2018) menunjukan hasil bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement* yang memproksikan sebagai variabel dependen.



Komite audit bertanggung jawab mencakup pengawasan terhadap pengungkapan, pelaporan keuangan, dan pemantauan daya guna proses pengendalian internal dan fungsi audit internal. Selain itu, komite audit juga berperan dalam komunikasi dengan auditor eksternal, yang memungkinkan berfungsi sebagai akses langsung komite audit ke dewan komisaris dalam mengawasi fungsi audit internal, sehingga menjadi berperan sebagai kunci dalam kerangka kerja tata kelola risiko perusahaan (IFC's Banking Advisory Program, 2012). Dalam teori agensi, pentingnya penyelenggaraan tata kelola perusahaan muncul ketika terjadi pemisahan kewenangan antara pemilik perusahaan dan manajemen. Tujuannya untuk mengurangi biaya agensi yang timbul akibat adanya konflik kepentingan di antara pihak-pihak terlibat, sehingga perlu penerapan berbagai sistem pengawasan dan pengendalian agar hubungan di antaranya dapat berjalan dengan baik dan berorientasi pada tujuan pencapaian perusahaan (Larcket & Tayan, 2011).

Riyanti & Trisanti (2021) yang menerapkan *hexagon fraud theory* yang membuktikan bahwa komite audit hanya mampu memperlemah variabel *pressure* terhadap adanya tindakan kecurangan laporan keuangan, namun tidak mampu membuktikan bahwa komite audit memoderasi pengaruh *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap adanya tindakan kecurangan laporan keuangan. Mardiani *et al.* (2017) menerapkan perspektif *fraud diamond theory*, yang mampu membuktikan komite audit memperkuat pengaruh *pressure* serta *opportunity* terhadap potensi kecurangan laporan

keuangan. Sedangkan komite audit mampu memperlemah pengaruh *rationalization* dan *capability* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sugita (2018) menerapkan perspektif *fraud diamond theory*, yang membuktikan bahwa komite audit mampu memperkuat pengaruh *opportunity* dan *pressure* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan komite audit memperlemah pengaruh *rationalization* dan *capability* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Dari penelitian-penelitian terdahulu yang menguji bagaimana pengaruh *fraud theory* dengan menggunakan variabel moderasi masih ada inkonsistensin satu sama lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perspektif *fraud hexagon theory* untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi adanya tindakan kecurangan laporan keuangan yang akan menjadi replika dari penelitian terdahulu yaitu Riyanti & Trisanti (2021) dengan menggunakan pengukuran *F-SCORE* karena guna mengembangkan suatu pengukuran dari laporan keuangan yang bisa dihitung secara langsung.

Munculnya teori *fraud hexagon* yang mencakup enam elemen yang mempengaruhi terjadinya kecurangan yang telah dijelaskan sebelumnya, menjadikan topik ini menarik untuk di dalami kembali. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai potensi aktivitas kecurangan keuangan dalam perusahaan sektor konstruksi bangunan dan konstruksi non bangunan yang terdaftar di ISSI 2017-2021, serta mengidentifikasi peran komite audit sebagai variabel moderasi yang

memberikan pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang terdapat inkonsistensi hasil penelitian antara satu dengan yang lain, maka peneliti tertarik untuk meneliti topik penelitian tentang *fraudulent financial statement* dengan judul penelitian **“Analisis Pengaruh *Fraud Hexagon Theory* terhadap *Fraudulent Financial Statement* dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dijadikan sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Menguji apakah pengaruh *pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
2. Menguji apakah pengaruh *opportunity* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
3. Menguji apakah pengaruh *rationalization* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
4. Menguji apakah pengaruh *capability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
5. Menguji apakah pengaruh *arrogance* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
6. Menguji apakah pengaruh *collusion* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
7. Menguji apakah pengaruh komite audit dapat memoderasi *pressure* terhadap *fraudulent financial statement*?

8. Menguji apakah pengaruh komite audit dapat memoderasi *opportunity* terhadap *fraudulent financial statement*?
9. Menguji apakah pengaruh komite audit dapat memoderasi *rationalization* terhadap *fraudulent financial statement*?
10. Menguji apakah pengaruh komite audit dapat memoderasi *capability* terhadap *fraudulent financial statement*?
11. Menguji apakah pengaruh komite audit dapat memoderasi *arrogance* terhadap *fraudulent financial statement*?
12. Menguji apakah pengaruh komite audit dapat memoderasi *collusion* terhadap *fraudulent financial statement*?

### C. Tujuan Penelitian

Peneliti mempunyai beberapa tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh *pressure* terhadap *fraudulent financial statement*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *opportunity* terhadap *fraudulent financial statement*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *rationalization* terhadap *fraudulent financial statement*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *capability* terhadap *fraudulent financial statement*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *arrogance* terhadap *fraudulent financial statement*.

6. Untuk mengetahui pengaruh *collusion* terhadap *fraudulent financial statement*.
7. Untuk mengetahui pengaruh komite audit dalam memoderasi *pressure* terhadap *fraudulent financial statement*.
8. Untuk mengetahui pengaruh komite audit dalam memoderasi *opportunity* terhadap *fraudulent financial statement*.
9. Untuk mengetahui pengaruh komite audit dalam memoderasi *rationalization* terhadap *fraudulent financial statement*.
10. Untuk mengetahui pengaruh komite audit dalam memoderasi *capability* terhadap *fraudulent financial statement*.
11. Untuk mengetahui pengaruh komite audit dalam memoderasi *arrogance* terhadap *fraudulent financial statement*.
12. Untuk mengetahui pengaruh komite audit dalam memoderasi *collusion* terhadap *fraudulent financial statement*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Menurut tujuan penelitian telah dijelaskan sebelumnya, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Manfaat secara Teoritis
  - a. Diharapkan pada penelitian ini dapat menjadi salah satu bukti empiris mengenai pengaruh dari *fraud hexagon theory* terhadap *fraudulent financial statement*.
  - b. Dalam kepenelitian ini, harapannya dapat membantu pada penelitian berikutnya serta pembaca sebagai dijadikan referensi dalam

memberikan pengetahuan ilmu dan menambah wawasan mengenai akuntansi terutama dalam bidang akuntansi forensik serta *auditing investigative* tentang *fraudulent financial statement*.

## 2. Manfaat secara Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen serta memberikan saran dan kritikan untuk pihak manajemen perusahaan demi meningkatkan kinerja perusahaan sehingga pihak manajemen ketika mengambil keputusan lebih berhati-hati dan bisa menghindari tindakan manipulasi *fraudulent financial statement* yang merugikan berbagai pengguna. Peneliti juga berharap, penelitian ini bisa menjadi evaluasi kinerja manajemen perusahaan demi meningkatkan kualitas laporan keuangan agar bisa meningkatkan kualitas pada laporan keuangan yang akan dihasilkan.

### b. Bagi Investor

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi bagi para investor untuk mendeteksi sejak dini kecurangan laporan keuangan dalam laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi oleh investor.



## **E. Sistematika Pembahasan**

Terdapat sistematika penelitian yang berisi mengenai penjelasan secara singkat mengenai isi dan setiap bab dalam tugas akhir ini, yaitu:

### **1. Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini merupakan penjelasan singkat tentang gambaran latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang termasuk ringkasan dari keseluruhan bab penelitian.

### **2. Bab II Pembahasan**

Pada bab ini mengkaji teori yang relevan pada masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka yang meliputi teori seperti diantaranya teori agensi, teori definisi *fraud*, *F-SCORE* model sebagai alat pengukur determinan *fraud* yang akan digunakan sebagai titik acuan untuk menarik hipotesis, selain itu juga membahas penelitian terdahulu serta kerangka konseptual yang mengidentifikasi variabel serta hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis.

### **3. Bab III Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini memuat mengenai desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta metode pengujian hipotesis operasional.

### **4. Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab ini memaparkan mengenai gambaran secara umum subjek penelitian, analisis kuantitatif, serta menjawab rumusan masalah



dengan menginterpretasi hasil penelitian yang telah diolah dalam bab sebelumnya dan menjelaskan pendapat yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah diuji dengan metode yang digunakan.

## **5. Bab V Penutup**

Bab ini menyimpulkan hasil analisis penelitian, keterbatasan penelitian yang dialami saat melakukan penelitian, serta memberikan saran yang diperuntukan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh faktor *hexagon fraud theory* yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan konstruksi bangunan dan konstruksi non bangunan yang *listing* konsisten di ISSI dalam kurun tahun 2017-2021. Menurut analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa *pressure*, *rationalization*, dan *capability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Akan tetapi *opportunity*, *arrogance*, dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Pada hasil penelitian ini mendukung teori keagenan yang dikemukakan oleh Jansen & Meckling (1976) yang mengasumsikan bahwa *pressure*, *rationalization*, dan *capability* berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Hasil analisis interaksi antara komite audit sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh *pressure* dan *capability* terhadap *fraudulent financial statement*. Sementara variabel komite audit mampu memperlemah pengaruh *collusion* terhadap *fraudulent financial statement*. Akan tetapi komite audit sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh *opportunity*, *rationalization*, dan *arrogance* terhadap adanya potensi kecurangan laporan keuangan.

## B. Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan penelitian, yakni:

1. Penelitian ini mengambil sampel yang terbatas karena banyak perusahaan sektor konstruksi bangunan dan konstruksi non bangunan yang terdaftar di ISSI selama kurun waktu 5 tahun yaitu 2017-2021 yang tidak *listing* konsisten.
2. Penelitian ini tidak menggunakan teknik analisis *Regresi Data Panel Unbalanced* sehingga sampel yang digunakan terbatas.
3. Penelitian ini hanya menerapkan satu model pengukuran pada mendeteksi potensi risiko adanya *fraudulent financial statement*, yaitu *F-SCORE Model*.
4. Hanya menerapkan satu proksi dari faktor-faktor yang diidentifikasi dari *fraud hexagon theory* dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data dan keterbatasan penelitian, maka saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Pada Perusahaan
  - a. Manajemen perusahaan perlu memastikan bahwa *financial statement* yang disajikan berdasarkan standar etika yang berlaku, maka manajemen tidak memberikan informasi yang menyimpang saat pengambilan keputusan kepada pihak lain. Dari hasil analisis statistik deskriptif, sekitar 10% perusahaan diklasifikasi ke kelompok melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan.

- b. Perusahaan perlu memperhatikan peraturan UU yang berlaku, terutama terkait total minimal dewan komisaris independen yang harus ada di perusahaan. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa masih terdapat unit analisis sebanyak 7 lembaga yang tidak mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014.
- c. Perusahaan perlu melakukan peningkatan pada kinerja komite audit dengan meningkatkan frekuensi rapat komite audit. Tindakan ini bertujuan mengurangi kemungkinan potensi risiko kecurangan laporan keuangan di perusahaan.

## 2. Bagi investor

Para calon investor sebaiknya dalam memilih perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang terlalu tinggi bersikap lebih berhati-hati, dikarenakan hal ini dapat menjadi indikator bahwa perusahaan-perusahaan tersebut melakukan tindakan potensi manipulasi laporan keuangan.

## 3. Bagi Penelitian Berikutnya

- a. Apabila observasi sampel terbatas, diharapkan menggunakan teknik analisis yaitu *Regresi Data Panel Unbalanced*.
- b. Diharapkan menerapkan pengukuran dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan yang lainnya, yakni manajemen laba menggunakan model modifikasi Jones ataupun *Beneish Model (M-Score)*.
- c. Proksi yang dijadikan variabel independen mungkin tidak sepenuhnya dapat mengukur faktor *Fraud Hexagon Theory* yang diteliti, maka

diharapkan menggunakan atau menambahkan proksi lain. Hal ini dikarenakan rendahnya nilai koefisien determinasi (*R-Squared* atau  $R^2$ ) pada penelitian ini yang mengisyaratkan bahwa ada beberapa aspek lain yang bisa mempengaruhi potensi *fraudulent financial statement*.



## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Retrieved from <https://www.-acfe.-com/rtn2016/docs/2016-report-to-the-nations.pdf>
- ACFE, (2019), *Survei Fraud Indonesia 2019*, ACFE Indonesia (hal. 76), ACFE Indonesia Chapter
- ACFE. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the nations*. Association of Certified Fraud Examiners, 1–96.
- Achmad, T., Ghazali, I., & Pamungkas, I.D. (2022). Achmad, T., Ghazali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). *Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia*. *Economies*, 10 (1), 13. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105. <https://doi.org/10.24105/Jipak.V14i2.5049>
- Agustin, C. R., & Achyani, F. (2022). Pengaruh Dimensi *Fraud Hexagon* Terhadap *Academic Fraud*. *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(1), 295–309.
- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. *Statement on Auditing Standard No. 99*. AICPA. New York.
- Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Akbar, Taufiq. (2017). *The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes by Using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in Indonesia*. *International Journal of Business, Economics and Law* 14: 106–13.
- Alfian, N. (2016). Nilai-Nilai Islam dalam Upaya Pencegahan *Fraud*. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Investasi*, 1(2), 205–218.
- Aprilia, R. (2017). Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor* dan *Change in Director* Terhadap *Financial Statement Fraud* dalam Perspektif *Fraud Diamond* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1472-1486.
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). *The analysis of fraudulent financial reporting determinant through fraud pentagon approach*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154-165.



- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach. United State of America: Pearson Education.*
- Arif, A. M. (2018). Negara Rugi Rp. 1,5 Triliun dari Korupsi Pengadaan Barang Jasa Sepanjang 2017. ICW. Retrieved from 07 Februari 2023, <https://amp.kontan.co.id/news/negara-rugi-rp-triliun-dari-korupsi-pengadaan-barang-jasa-sepanjang-2017>
- Ayem, S., & Wardani, D. K. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap *Fraudulent Financial Statement* dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(2), 911-930.
- Butje, S., & Tjondro, E. (2014). Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–9.
- Christian, N, Basri, Y. Z, and Arafah, W. (2019). *Analysis of Fraud Triangle, Fraud Diamond and Fraud Pentagon Theory to Detecting Corporate Fraud in Indonesia. The International Journal of Business Management and Technology*, 3(4), 73–78. ISSN: 2581-3889
- Christian, N., & Veronica, J. (2022). Dampak Kecurangan Pada Bidang Keuangan Dan Non-Keuangan Terhadap Jenis *Fraud* Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1).
- CNNIndonesia. (2022). Kapitalisasi Pasar Saham Syariah Tembus Rp 4.416,8 T per Agustus 2022, Retrieved from 07 February 2023 <https://cnnindonesia.co/ekonomi/20220831162041-92-841498/kapitalisasi-pasar-saham-syariah-tembus-rp44168-t-per-agustus-2022/amp>
- Dechow, P., Ge, W., Larson, C., and Sloan, R. (2007). *Predicting Material Accounting Manipulations*. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=997483>
- Dewi, K., & Anisyukurlillah, I. (2021). *Analysis of the Effect of Fraud Pentagon Factors on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating Variable. Accounting Analysis Journal*, 10(1), 39-46. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i1.44520>
- Eisenhardt, M. (2012). *Agency Theory : And Assessment Review. Academy Of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Fiolleau, K. J., K. J. Hoang, and B. Pomeroy. 2019. Auditors' communications with audit committees: The influence of the audit committee's oversight approach. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 38 (2), 125–150.



- Fitriani, F. (2020). Pengaruh Senam Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus. Vol 10 No 19 (2020): Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan, 10(19). <https://doi.org/2656-5129>
- Gunarsa, A. K. R. (2014). Perbuatan Curang, Faktor dan Dampaknya. Retrieved from 11 Desember 2022, <https://muslim.or.id/22590-perbuatan-curang-faktor-dan-dampaknya.html>
- Hamdani. (2016). *Good Corporate* (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayah, E., & Saptarini, G. D. (2019). *Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia*. 2010, 89–102.
- Huang, S. Y., Lin, C. C., Chiu, A. A., & Yen, D. C. (2017). *Fraud Detection Using Fraud Triangle Risk Factors*. *Information Systems Frontiers*, 19(6), 1343–1356. <https://doi.org/10.10057/S10796-016-9647-9>
- Howarth. (2011). *Putting the freud in fraud: why the fraud triangle is no longer enough*.
- IAI (2013). PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. Retrieved February 10, 2023 <https://iaiglobal.or.id/V03/Standar-Akuntansi-Kuangan/Pernyataan-SAK-7-PSAK-1-Penyajian-Laporan-Kuangan>
- IFC's Banking Advisory Program. (2012). *Standards on Risk Governance in Financial Institutions*. World Bank: International Finance Corporation.
- IIA. (2016). *Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal*. The Institute of Internal Auditors.
- Ika, R. S., & Ghazali, N. A. (2012). *Audit Committee Effectiveness and Timeliness of Reporting: Indonesian Evidence*. *Manajemen Auditing Journal*, 403-424. <https://doi.org/10.1108/02686901211217996>
- Jensen, M., C., dan W. Meckling. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Finance Economic* 3:305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kamila, F. T., & Parinduri, A. Z. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1407-1416.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*. Jakarta.

- Kontan.co.id. (2009). Kementerian BUMN akan Tindak Auditor Waskita Karya.  
*Retrieved from May 24 2023*  
<https://keuangan.kontan.co.id/news/kementerian-bumn-akan-tindak-auditor-waskita-karya-1>
- Kasmiarno, K. S., & Mintaroem, K. (2017). Analisis Pengaruh Indikator Ekonomi dan Kinerja Perbankan Syariah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(1), 14-26.
- Kurniawansyah, D., Kurnianto, S., & Rizqi, F. A., (2018). Teori Agency dalam Pemikiran Organisasi Pendekatan *Positivis* dan *Principle-Agen*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 435-466.  
<https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.122>
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2020). Analisis kecurangan laporan keuangan melalui fraud hexagon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Universitas Negeri Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/40840>.
- Larcker, D., & Tayan, B. (2011). *Corporate Governance Matters a Closer Look at Organizational Choices and Their Consequences*. United States of America: Pearson Education, Inc.  
<http://ptgmedia.pearsoncmg.com/images/9780132180269/samplepages/013218026X.pdf>
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). *Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6 (1), 141-156
- Maas, V. S., & H. Yin. (2021). *Finding partners in crime? How transparency about managers' behavior affects employee collusion*. *Accounting, Organizations and Society*.
- Mardiah, S., & Jasman. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Aset. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 3 No.1, 14-24. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.14-24>
- Mardiani, S., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2017). Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Pendeteksian Financial Statement Fraud dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Akuntansi Universitas Islam Bandung*.
- Mariani, K. & Latrini, M. Y. Komite audit sebagai pemoderasi pengaruh reputasi auditor dan tenure audit terhadap audit report lag. *e-jurnal akuntansi*. ISSN 2302-8556. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/19599>

- Marks, J. (2012). *The Mind Behind The Fraudsters Crime : Key Behavioral And Environmental Elements. In Crowe Horwath* (P. 62).
- Matangkin, L., Ng, S., & Mardiana, A. (2018). Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Koneksi Politik terhadap Reaksi Investor dengan Kecurangan Laporan Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Akuntansi (SiMAK)*, 16(2), 181–208.
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). *Fraud Hexagon Theory* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14 (1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompakpage61>
- Nabila, A. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21-39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022.47153/afs21.2702022>
- Natalia, T. M. & Luhgiantno, M. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12 Nomor 2 (Edisi Khusus), 163.
- Nuryaman dan V. Christina. 2015. Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noble, M. R. (2019). *Fraud Diamond Analysis In Detecting Financial Statement Fraud. The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 121. <http://dx.doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1632>
- Ozcelik, H. (2020). *An Analysis Of Fraudulent Financial Reporting Using The Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study On The Manufacturing Sector Companies Listed On The Borsa Istanbul*. 102, 131–153. <https://doi.org/10.1108/S156937592020000102012>
- Palaniappan, G. (2017). *Determinants of corporate financial performance relating to board characteristics of corporate governance in Indian manufacturing industry: An empirical study. European Journal of Management and Business Economics*, 26(1), 67–85.
- Pathak, S., C. Samba, and M. Li. 2021. Audit committee diversity and financial restatements. In *Journal of Management and Governance* (Vol. 25, Issue 3). Springer US.

- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Diamond* di Perusahaan Manufaktur. *Akuntabilitas*, 15(2), 241–262.
- Putri, A. (2017). Kajian : Fraud ( Kecurangan ) Laporan Keuangan Anisa Putri., S. E., M . M. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 2.
- Putri, E. R., Rimawati, Y., & Tarjo. (2015). Dampak Pengaruh Motif Dan Pendeteksian Kecurangan Terhadap. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (Jaffa)*, 04(2), 24–38.
- Putri, T.V., & Saphira, J. (2019). *Fraud Pentagon* dalam Manajemen Laba di Perusahaan Manufaktur Logam dan Kimia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14 (2), 143-155. <https://doi.org/10.21009/wahana.14.023>
- Putriasih, et al. (2016). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2015”. *e-JournalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol:6 No:3*.
- Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2005). *Accrual reliability, earnings persistence and stock prices*. *Journal of Accounting and Economics*, 39 (3), 437–485.
- Rifaldi, A. dan Indrabudiman, A. (2022). PEengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7 (11). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i11.9942>
- Rini, V. Y. dan Achmad, T. (2012). Analisis Prediksi Potensi Risiko *Fraudulent Financial Statement* melalui *Fraud Score Model* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). Undergraduate Thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Riyanti, A., & Trisanti, T. (2021). *The Effect Of Hexagon Fraud On The Potential Fraud Financial Statements With The Audit Committee As A Moderating Variable*. *International Journal of Social Science and Human Research*, 4(10), 2924-2933. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i10-36>
- Santoso, S. H. (2019). Pengaruh Financial Target, Ketidakefektifan Pengawasan, Perubahan Auditor, Perubahan Direksi Dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 173-200.



- Sai, C. N. (2013). *The Impact Of Politically-Connected Executives In Fraudulent Financial Reporting: Evidence Based On The H Shares*. *African Journal Of Business Management*, 7(18), 1875–1884. <https://doi.org/10.5897/AJBM12.530>
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2021). *Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia*. In *Annual Conference of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking* (pp. 409-430).
- Sekaran, Uma. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan analisis *fraud* pentagon. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11-23.
- Shihab, M. Q. (2001). *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sihombing, T., & Panggulu, G. E. (2022). *Fraud Hexagon Theory and Fraudulent Financial Statement in it Industry in ASEAN*. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 524-544. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>
- Silaban, B. Y., & Zainal, E. S. (2021). PENGARUH CHARACTERISTIC OF AUDIT COMMITTEE, CEO TENURE DAN ARROGANCE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 994-1007.
- Siregar, P. (2018). *Analisis Multivariat untuk Penelitian Sosial dan Bisnis dengan SPSS dan SmartPLS*. Jakarta: Prenada Media.
- Skousen, C. J., dan Twedt, B. J. (2009). *Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis*. Retrieved from <http://ssrn.com/abstrset=1340586>
- Skousen, J. C., Smith K. R., & Wright, J. C. (2009). *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. Corporate and Firm Performance Advances in Financial Economics*, 13, 53–81. [https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Supriyono, G. P. R. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Kompensasi Bonus, Leverage, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

- Sugita, M. (2018). Peran Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Hubungan *Fraud Diamond* dan Pendeteksian *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *JOM FEB, Faculty of Economics and Business, Riau University, Pekanbaru, Indonesia*, 1(1), 430–439.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sulistiyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia.
- Supriyono, G. P. R. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Kompensasi Bonus, Leverage, dan Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Syahria, R. (2019). *Detecting Financial Statement Fraud Using Fraud Diamond (A Study On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)*. *Asia Pacific Fraud Journal*, 4(2), 183-190. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Syifani, P. A. (2021). *Preventive Detection System Pada Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Hexagon Fraud Analysis* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). In Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Tafsir Al-Qur'an Tematik. (2012). Jakarta: Penerbit Aku Bisa.
- Tempo.co. (2019). *Proyek Konstruksi Didominasi BUMN, ini Dampaknya ke Swasta*. Retrieved from May 24, 2023 <https://bisnis.tempo.co/read/1268342/proyek-konstruksi-didominasi-bumn-ini-dampaknya-ke-swas>
- Tessa, G. C. & Harto, P. (2016). *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING: PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON PADA SEKTOR KEUANGAN DAN PERBANKAN DI INDONESIA*. Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Thursby, J. G. (1985). The relationship among the specification tests of Hausman, Ramsey, and Chow. *Journal of the American Statistical Association*, 80(392), 926-928.
- Tiffani , L. & Marfuah. 2015. *Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis*

- Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Islam Indonesia.
- Trisanti, T. (2020). Pengaruh Komisaris Independen dan Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Penelitian Manusia*, 03(12), 394–402.
- Utomo, L. P. 2018. Kecurangan dalam Laporan Keuangan Menguji Teori Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(01), 2018, 77-88
- Vousinas, G. L. (2019). *Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Warsidi, Pramuka, B. A., & Suhartinah. (2018). *Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3).
- Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). *The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies*. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 220-228. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i3.54999>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika (Pengantar dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Widayanto, F. & Senjani, Y.P. (2018). Fraud Detection Through Financial Statement in Islamic Banks with Fraud Pentagon Theory. *International Seminar on Islamic Economics and Business*. FEBI, pp. 1-68.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. *CPA Journal*. Vol. 74. No.12:38-42.
- Ying, C.H. dan Mei, Y.C. (2014). *CEO Education and Firm Performance: Evidence from Hong Kong*. Hong Kong Baptist University. Vol. Hal. 1-33
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zahari, A.I., Said, J. and Arshad, R. (2020). *Organisational fraud: a discussion on the theoretical perspectives and dimensions. Journal of Financial Crime*, Vol. 27 No. 1, pp. 283-293. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2019-0040>
- Zulfa, F & Tanusdjaja, H. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* dengan Moderasi Komite Audit Pada Industri Pertambangan. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 41–60. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.863>